

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan & Taylor (1975), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus untuk memahami secara mendalam proses implementasi aplikasi Quizizz dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan berbahasa siswa kelas V di SD Islam Al Azhar 51 Kota Bengkulu. Sejalan dengan pendapat tersebut, Moleong (2017) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dalam konteks alamiah dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendapat ini relevan dengan penelitian yang dilakukan karena implementasi aplikasi Quizizz dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sebuah fenomena pembelajaran yang perlu dipahami secara menyeluruh, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga dampaknya terhadap keterampilan berbahasa siswa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman, persepsi, serta interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Creswell (2014) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif sangat tepat digunakan untuk mengeksplorasi proses, aktivitas, dan pengalaman partisipan secara mendalam. Dalam konteks penelitian ini, peneliti berusaha memahami bagaimana pengalaman guru dalam mengimplementasikan Quizizz serta bagaimana pengalaman belajar siswa kelas V saat menggunakan aplikasi tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan kualitatif tidak hanya memusatkan perhatian pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang terjadi selama penggunaan media pembelajaran Quizizz. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi, sehingga peneliti berusaha memahami makna penggunaan Quizizz bagi siswa dan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran utuh mengenai bagaimana aplikasi Quizizz diintegrasikan ke dalam pembelajaran, bagaimana siswa merespons penggunaannya, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kendala dalam penerapannya terhadap keterampilan berbahasa siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian

deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara rinci dan sistematis berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan. Menurut Arikunto (2013), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan, peristiwa, atau fenomena apa adanya tanpa memberikan perlakuan tertentu terhadap objek penelitian. Pendapat ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan karena peneliti tidak memberikan perlakuan eksperimen, melainkan menggambarkan secara apa adanya implementasi aplikasi Quizizz dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V. Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan secara mendalam implementasi aplikasi Quizizz mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia. Nazir (2014) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada penggambaran fakta dan hubungan antarfenomena secara sistematis dan akurat. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha menggambarkan hubungan antara penggunaan Quizizz dengan aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia serta keterampilan berbahasa siswa secara naratif dan kontekstual.

Metode penelitian deskriptif kualitatif ini menekankan pada pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana guru

dan siswa memanfaatkan Quizizz dalam pembelajaran. Menurut Sugiyono (2019), observasi digunakan untuk memperoleh data tentang perilaku, aktivitas, dan proses yang terjadi secara langsung di lapangan. Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara nyata bagaimana siswa berinteraksi dengan aplikasi Quizizz serta bagaimana keterampilan berbahasa siswa muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk mendapatkan informasi terkait pengalaman, kendala, dan manfaat penggunaan aplikasi tersebut. Esterberg (2002) menjelaskan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, wawancara membantu peneliti memahami pandangan guru dan siswa mengenai efektivitas Quizizz dalam menunjang keterampilan berbahasa Bahasa Indonesia. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti-bukti pendukung seperti foto kegiatan, hasil kuis, dan catatan pelaksanaan pembelajaran. Menurut Moleong (2017), dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dan penguat data hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini memperkuat data mengenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Quizizz serta keterampilan berbahasa siswa.

Pendekatan kualitatif sangat tepat digunakan karena peneliti tidak hanya ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan Quizizz, tetapi juga memahami bagaimana dan mengapa media ini dapat memberikan dampak terhadap keterampilan berbahasa siswa. Miles dan Huberman (2014) menyatakan bahwa penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap konteks sosial dan interaksi yang terjadi. Hal ini relevan dengan penelitian ini karena interaksi antara guru, siswa, dan media Quizizz sangat mempengaruhi proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang kaya akan konteks dan detail yang tidak dapat diungkapkan hanya melalui angka atau data statistik semata. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data. Moleong (2017) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, mengumpulkan data, dan menafsirkan data. Oleh karena itu, peneliti harus membangun hubungan yang baik dengan partisipan agar informasi yang diperoleh dapat maksimal. Selain itu, kepekaan peneliti dalam menangkap makna dari setiap peristiwa atau ucapan menjadi hal yang sangat penting agar hasil penelitian benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan.

Selain itu, penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik utama yang membedakannya dari pendekatan penelitian lainnya. Menurut Moleong (2017), karakteristik penelitian kualitatif antara lain dilakukan pada kondisi alamiah, peneliti sebagai instrumen utama, data yang dikumpulkan bersifat deskriptif, lebih menekankan pada proses daripada hasil, serta analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif juga bersifat holistik, artinya fenomena yang diteliti dipahami sebagai suatu kesatuan yang utuh dan tidak dipisahkan ke dalam variabel-variabel yang berdiri sendiri. Dalam penelitian ini, karakteristik tersebut tampak pada proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di kelas V SD Islam Al Azhar 51 Kota Bengkulu, dengan peneliti terlibat langsung dalam mengamati, mewawancarai, dan mendokumentasikan proses implementasi aplikasi Quizizz dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Data yang diperoleh berupa deskripsi mendalam mengenai aktivitas pembelajaran, interaksi guru dan siswa, serta keterampilan berbahasa siswa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pemilihan jenis penelitian deskriptif kualitatif didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin menggambarkan dan memahami secara mendalam fenomena implementasi aplikasi Quizizz dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena peneliti tidak bermaksud untuk menguji hipotesis atau

mencari hubungan sebab-akibat secara statistik, melainkan untuk mendeskripsikan secara rinci dan faktual bagaimana proses pembelajaran berlangsung serta bagaimana keterampilan berbahasa siswa berkembang melalui penggunaan media Quizizz. Menurut Sugiyono (2019), penelitian deskriptif kualitatif cocok digunakan apabila peneliti ingin memperoleh gambaran mendalam mengenai suatu fenomena sosial atau pendidikan sebagaimana adanya. Dengan demikian, jenis penelitian ini dianggap paling relevan karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Quizizz serta respons siswa terhadap penggunaannya.

Jika dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif memiliki perbedaan yang cukup mendasar. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada pengukuran variabel, penggunaan instrumen baku, serta analisis data statistik untuk menguji hipotesis dan menghasilkan generalisasi. Menurut Creswell (2014), penelitian kuantitatif berfokus pada angka dan hubungan antarvariabel yang dapat diukur secara objektif. Sementara itu, penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna, proses, dan konteks suatu fenomena secara mendalam melalui data berupa kata-kata dan tindakan. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kuantitatif

dianggap kurang sesuai karena tidak mampu menggambarkan secara rinci proses implementasi Quizizz dan pengalaman belajar siswa. Oleh karena itu, pendekatan deskriptif kualitatif dipandang lebih tepat karena mampu mengungkap dinamika pembelajaran Bahasa Indonesia secara kontekstual dan mendalam, sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin memahami proses dan makna penggunaan aplikasi Quizizz terhadap keterampilan berbahasa siswa. Selain itu, penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian pendidikan memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk menyesuaikan diri dengan dinamika yang terjadi di lapangan. Proses pembelajaran di kelas bersifat dinamis dan tidak selalu dapat diprediksi, sehingga pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menangkap perubahan-perubahan yang muncul selama proses penelitian berlangsung. Fleksibilitas ini sangat penting karena penggunaan aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran berbasis teknologi dapat menimbulkan berbagai respon yang berbeda-beda dari setiap siswa, baik dari segi minat, motivasi, maupun keterlibatan dalam pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan kualitatif memberikan ruang bagi peneliti untuk menggali data secara lebih mendalam sesuai dengan kondisi nyata yang ditemukan di lapangan.

Selain pendapat Bogdan dan Taylor, Moleong,

Creswell, dan Sugiyono yang telah dipaparkan sebelumnya, beberapa tokoh lain turut memperkuat penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Denzin dan Lincoln (2011) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berfokus pada pemaknaan fenomena dalam konteks alamiah dengan memahami realitas dari sudut pandang partisipan melalui berbagai sumber dan metode pengumpulan data. Pendapat ini relevan karena implementasi aplikasi Quizizz dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak dapat dilepaskan dari konteks kelas dan interaksi antara guru dan siswa. Sejalan dengan itu, Patton (2015) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memungkinkan peneliti mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan interpretasi partisipan secara mendalam. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif membantu peneliti memahami pengalaman guru dan siswa dalam penggunaan Quizizz untuk mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Selanjutnya, Stake (2010) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif sangat sesuai digunakan dalam penelitian pendidikan karena mampu memberikan gambaran yang mendalam dan kontekstual mengenai proses pembelajaran. Penelitian kualitatif tidak hanya menjelaskan apa yang terjadi, tetapi juga bagaimana dan mengapa proses tersebut berlangsung. Pendapat ini diperkuat oleh Merriam dan Tisdell (2016) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif

bertujuan untuk memahami makna pengalaman belajar yang dialami oleh guru dan siswa. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggambarkan secara rinci proses implementasi Quizizz dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta pengaruhnya terhadap keterampilan berbahasa siswa secara holistik. Lebih lanjut, Bogdan dan Biklen (2007) menyatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki ciri data deskriptif, menekankan pada proses, dan menggunakan analisis induktif berdasarkan temuan lapangan. Dalam penelitian ini, pendekatan dan jenis penelitian deskriptif kualitatif dinilai tepat karena mampu memberikan pemahaman yang kontekstual dan bermakna mengenai implementasi Quizizz serta dampaknya terhadap keterampilan berbahasa siswa.

Adapun metode penelitian kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap, sistematis, dan berkesinambungan sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Metode ini menempatkan peneliti sebagai instrumen utama yang berperan langsung dalam proses pengumpulan dan analisis data. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang diteliti melalui pengamatan langsung, interaksi dengan subjek penelitian, serta penelaahan berbagai dokumen pendukung. Oleh karena itu, metode penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi lebih menekankan

pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Quizizz yang berlangsung di kelas V, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran.

Alur penelitian diawali dengan tahap perencanaan, yaitu penentuan fokus penelitian yang berkaitan dengan implementasi aplikasi Quizizz dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta keterampilan berbahasa siswa. Pada tahap ini, peneliti juga menetapkan subjek penelitian, yaitu guru dan siswa kelas V, serta menyusun instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan penelitian di lapangan. Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Quizizz, aktivitas guru dalam menyampaikan materi, serta respons dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi ini menjadi dasar awal bagi peneliti untuk memahami situasi pembelajaran dan menentukan fokus pertanyaan pada tahap berikutnya.

Setelah observasi dilakukan, peneliti melanjutkan pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan semi-terstruktur kepada guru dan siswa untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai pengalaman, persepsi, manfaat, serta kendala

dalam penggunaan aplikasi Quizizz pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Data hasil wawancara kemudian diperkuat dengan teknik dokumentasi, seperti pengumpulan foto kegiatan pembelajaran, hasil kuis Quizizz, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta catatan pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya, seluruh data yang diperoleh dianalisis secara berkelanjutan menggunakan tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu reduksi data dengan cara memilah dan memfokuskan data yang relevan, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, dan penarikan kesimpulan berdasarkan keterkaitan antar data. Proses analisis ini dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian berakhir. Tahap akhir penelitian adalah penarikan kesimpulan dan penyusunan laporan penelitian yang menggambarkan secara utuh alur implementasi aplikasi Quizizz serta dampaknya terhadap keterampilan berbahasa siswa. Dengan alur penelitian tersebut, diharapkan penelitian ini mampu menghasilkan temuan yang valid, sistematis, dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan..

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data. Hal ini berarti peneliti menjadi pihak yang merencanakan, melaksanakan, serta mengendalikan seluruh proses penelitian di lapangan. Kehadiran peneliti

menjadi sangat penting karena peneliti tidak hanya berfungsi sebagai pengamat pasif, tetapi juga sebagai pihak yang berinteraksi, berkomunikasi, dan terlibat secara langsung dalam situasi penelitian. Melalui keterlibatan tersebut, peneliti dapat memahami konteks penelitian secara menyeluruh dan memperoleh data yang mendalam sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Dalam konteks ini, peneliti menjalankan peran sebagai pengamat yang secara aktif mencermati setiap proses, aktivitas, dan dinamika yang terjadi selama penelitian berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia, interaksi antara guru dan siswa, keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran, serta situasi kelas saat penggunaan aplikasi Quizizz. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki kemampuan membangun hubungan baik dengan subjek penelitian, seperti guru dan siswa, agar proses pengumpulan data dapat berjalan lancar, alami, dan tidak menimbulkan rasa tertekan bagi partisipan, sehingga informasi yang diperoleh bersifat valid dan dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini, peneliti hadir secara langsung di SD Islam Al Azhar 51 Kota Bengkulu, khususnya di kelas V, untuk mengamati, mewawancarai, dan mendokumentasikan proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan aplikasi Quizizz. Kehadiran peneliti dilakukan sejak tahap awal, yaitu pada saat koordinasi dengan pihak sekolah dan

guru mata pelajaran untuk membahas perizinan, jadwal, serta teknis pelaksanaan penelitian, hingga tahap akhir ketika proses pembelajaran selesai dan evaluasi dilakukan. Pada tahap ini, peneliti juga berperan sebagai pengumpul data yang secara sistematis mencatat hasil observasi, merekam hasil wawancara, serta mengumpulkan dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan aplikasi Quizizz. Kehadiran peneliti di lapangan bersifat partisipatif, artinya peneliti tidak hanya mengamati dari luar, tetapi juga ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Dalam peran ini, peneliti tidak hanya berfungsi sebagai pengamat, tetapi juga sebagai pendamping pembelajaran yang membantu kelancaran proses belajar mengajar. Misalnya, peneliti membantu guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, menyusun dan mengatur soal pada aplikasi Quizizz, mengelola akun yang digunakan siswa, serta memandu siswa dalam mengakses dan mengikuti permainan kuis. Selain itu, peneliti juga mendampingi siswa selama proses kuis berlangsung untuk membantu apabila terdapat kendala teknis, seperti kesulitan login atau penggunaan perangkat. Keterlibatan tersebut sangat diperlukan mengingat penggunaan aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran berbasis teknologi memerlukan pendampingan teknis agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan juga memungkinkan peneliti untuk melakukan refleksi terhadap setiap temuan yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Refleksi ini dilakukan dengan cara mencermati kembali hasil observasi dan wawancara, kemudian mengaitkannya dengan konteks pembelajaran yang sedang berlangsung. Melalui proses refleksi tersebut, peneliti dapat memahami makna di balik perilaku dan respon yang ditunjukkan oleh guru maupun siswa selama penggunaan aplikasi Quizizz. Hal ini menjadi penting agar data yang diperoleh tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga memiliki kedalaman makna yang relevan dengan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan untuk memastikan data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kenyataan yang terjadi di kelas. Selama berada di lapangan, peneliti memposisikan diri sebagai pengamat yang objektif. Meskipun terlibat dalam kegiatan, peneliti tetap menjaga jarak profesional agar tidak memengaruhi perilaku guru maupun siswa. Upaya menjaga objektivitas dilakukan dengan cara mencatat setiap temuan berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan, menghindari penilaian subjektif, serta tidak memberikan perlakuan khusus kepada subjek penelitian. Peneliti juga menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk saling melengkapi sehingga keabsahan data dapat terjaga. Peneliti juga menjaga etika penelitian dengan meminta izin kepada kepala sekolah,

guru, dan siswa sebelum melakukan observasi atau wawancara, serta menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian kepada partisipan. Hal ini dilakukan agar partisipan memahami kegiatan yang dilakukan dan merasa nyaman selama proses penelitian berlangsung. Sikap peneliti selama di lapangan ditunjukkan melalui perilaku yang sopan, terbuka, dan menghargai seluruh warga sekolah, sehingga tercipta suasana penelitian yang kondusif dan mendukung pengumpulan data secara optimal.

Keterlibatan langsung peneliti dalam penelitian ini menjadi penting karena penelitian menggunakan aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran. Dengan terlibat secara langsung, peneliti dapat memahami secara mendalam proses penggunaan Quizizz dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Selain itu, peneliti juga dapat mengamati interaksi siswa dengan aplikasi, tingkat antusiasme dan partisipasi siswa, serta dampak penggunaan Quizizz terhadap proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Al Azhar 51 Kota Bengkulu yang beralamat di Jalan Muhajirin No. 36, Kelurahan Padang Nangka, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Kode Pos

38221. Sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al Azhar dan dikenal sebagai sekolah yang mengedepankan pendidikan berbasis nilai-nilai Islami serta memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 April hingga 1 Mei 2026.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif ini, sumber data merupakan pihak atau objek yang memberikan informasi secara langsung maupun tidak langsung terkait fenomena yang diteliti.

1. Sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini, sumber data primer meliputi guru Bahasa Indonesia kelas V SD Islam Al Azhar 51 Kota Bengkulu yang memberikan informasi mengenai proses pembelajaran, strategi mengajar, serta pengalaman menggunakan aplikasi *Quizizz*. Selain itu, siswa kelas V juga menjadi sumber data primer karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi tersebut, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai pengalaman belajar,

tingkat motivasi, dan respon terhadap penggunaan media Quizizz dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Sumber data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen, arsip, maupun literatur yang relevan. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi dokumen sekolah seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar nilai, dan laporan hasil belajar siswa, serta data profil sekolah yang memuat informasi umum tentang SD Islam Al Azhar 51 Kota Bengkulu. Selain itu, literatur atau hasil penelitian terdahulu yang membahas penggunaan aplikasi *Quizizz*, pembelajaran Bahasa Indonesia, dan keterampilan berbahasa juga menjadi sumber data sekunder yang penting untuk memperkuat landasan teori dan analisis hasil penelitian.

Keberagaman sumber data dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Dengan memanfaatkan data primer dan data sekunder secara bersamaan, peneliti dapat saling melengkapi informasi yang diperoleh sehingga hasil penelitian menjadi lebih kuat dan terpercaya. Penggunaan berbagai sumber data juga membantu peneliti dalam melakukan pengecekan keabsahan data melalui perbandingan informasi yang diperoleh dari berbagai pihak dan dokumen pendukung.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap agar informasi yang diperoleh dapat menggambarkan secara jelas implementasi aplikasi *Quizizz* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada keterampilan berbahasa siswa kelas V di SD Islam Al Azhar 51 Kota Bengkulu.

1. Tahapan prosedur ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Pada tahap persiapan, peneliti terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk memperoleh izin penelitian. Selanjutnya, peneliti mempersiapkan instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi yang akan digunakan selama pengumpulan data. Peneliti juga mengkaji kembali literatur dan penelitian terdahulu untuk memastikan instrumen yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan dimulai dengan melakukan observasi awal terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran, metode yang digunakan guru, serta interaksi siswa selama proses belajar. Setelah itu, peneliti mewawancarai guru Bahasa Indonesia untuk mendapatkan informasi mendalam terkait pengalaman dan

strategi penggunaan aplikasi *Quizizz*. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa untuk menggali pendapat, motivasi, dan respon mereka terhadap pembelajaran berbasis *Quizizz*. Selain itu, peneliti mendokumentasikan seluruh proses pembelajaran baik melalui catatan lapangan maupun foto untuk memperkuat bukti penelitian.

3. Tahap akhir adalah pengumpulan data tambahan berupa dokumen dan arsip yang relevan, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar nilai, dan laporan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan *Quizizz*. Data yang terkumpul kemudian diverifikasi untuk memastikan keabsahan dan kelengkapannya. Seluruh data yang telah terkumpul dari ketiga tahap ini selanjutnya diolah dan dianalisis secara kualitatif untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Selama proses pengumpulan data, peneliti juga melakukan pencatatan lapangan secara rinci terhadap setiap aktivitas pembelajaran yang berlangsung. Catatan lapangan ini berisi deskripsi situasi kelas, interaksi guru dan siswa, serta respon siswa terhadap penggunaan aplikasi *Quizizz*. Pencatatan tersebut dilakukan secara sistematis untuk memastikan tidak ada informasi penting yang terlewatkan. Catatan lapangan menjadi salah satu sumber data penting yang membantu peneliti dalam

proses analisis dan interpretasi data penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus selama proses penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Peneliti menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data.

Pada tahap ini, peneliti menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian dibuang, sementara data yang sesuai disusun secara sistematis sesuai tema atau kategori yang telah ditentukan, seperti proses implementasi Quizizz, respon guru dan siswa, serta dampaknya terhadap keterampilan berbahasa.

2. Penyajian data.

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang terstruktur. Penyajian ini dapat dilengkapi dengan kutipan langsung dari hasil wawancara, catatan observasi, tabel, atau gambar dokumentasi untuk memperjelas temuan penelitian. Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat memahami

hubungan antar informasi yang ditemukan dan memudahkan proses interpretasi. Proses analisis data dilakukan secara berulang dan berkesinambungan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan. Peneliti tidak hanya menganalisis data setelah seluruh proses pengumpulan data selesai, tetapi juga melakukan analisis sementara selama penelitian berlangsung. Analisis sementara ini membantu peneliti untuk menentukan fokus pengumpulan data selanjutnya serta memperdalam informasi yang dianggap penting dan relevan dengan tujuan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Pada tahap ini, peneliti menafsirkan makna dari data yang telah disajikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan awal yang muncul selama pengumpulan data akan diverifikasi kembali dengan membandingkan data dari berbagai sumber (triangulasi) guna memastikan keabsahan hasil penelitian. Verifikasi ini penting untuk menjamin bahwa kesimpulan yang dihasilkan benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh

benar-benar valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu triangulasi, peningkatan ketekunan, dan diskusi dengan teman sejawat.

1. Triangulasi dilakukan untuk membandingkan dan memeriksa kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari guru, siswa, dan dokumen sekolah terkait penggunaan aplikasi Quizizz. Triangulasi teknik dilakukan dengan memadukan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi.
2. Peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara peneliti secara cermat, teliti, dan mendalam mengamati proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Quizizz. Peneliti mencatat detail interaksi guru dan siswa, suasana kelas, serta respon peserta didik dalam berbagai situasi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang kaya dan tidak bersifat dangkal.

Diskusi dengan teman sejawat digunakan untuk memperoleh masukan, kritik, dan saran terkait temuan penelitian. Teman sejawat yang dimaksud adalah rekan atau

ahli yang memahami metodologi penelitian kualitatif dan memiliki pengetahuan di bidang pembelajaran berbasis teknologi. Melalui diskusi ini, peneliti dapat melihat kembali data dari sudut pandang yang berbeda sehingga interpretasi yang dihasilkan lebih objektif. Dengan menerapkan berbagai teknik pengecekan keabsahan data tersebut, peneliti berupaya untuk menghasilkan temuan penelitian yang dapat dipercaya dan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Keabsahan data menjadi aspek penting dalam penelitian kualitatif karena hasil penelitian sangat bergantung pada ketepatan peneliti dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data. Oleh karena itu, pengecekan keabsahan data dilakukan secara cermat dan berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung.

